

**ANALISIS PERBEDAAN FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH
PADA KEPUTUSAN PEMILIHAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK DAN
NON AKUNTAN PUBLIK PADA MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Surakarta)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun oleh:

PRAVASTANINGRUM YULIANTINA

B 200 060 228

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja adalah sarjana ekonomi khususnya jurusan akuntansi. Perkembangan dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi.

Karier merupakan suatu akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada *skill expertise*, dan jaringan hubungan kerja yang diperoleh melalui serangkaian perkembangan pengalaman kerja yang lebih luas (Deasy, 2002). Sebaliknya, Greenberg dan Baron (2000:215) dalam Rasmini (2007) menyatakan bahwa karier tersebut meliputi urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu. Pilihan karier mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya *stereotype* dan persepsinya terhadap suatu karier. Faktor minat yang mempengaruhi pilihan profesi mahasiswa antara lain besarnya penghasilan yang akan diperoleh.

Terdapat beberapa jenis karier yang dapat dijalankan oleh mahasiswa akuntansi yang telah menjadi sarjana, yaitu sebagai akuntan publik atau akuntan non publik. Berdasarkan dari berbagai jenis karier yang dapat

dijalankan oleh sarjana akuntansi tersebut menunjukkan bahwa setiap sarjana akuntansi bebas memilih karier apa yang akan dijalannya. Dalam memilih karier yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karier apa yang akan dijalannya. Faktor - faktor yang menjadi pertimbangannya antara lain gaji atau penghargaan finansial, lingkungan kerja, nilai - nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan lain-lain.

Perencanaan karier merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam karier, tetapi kebanyakan orang tidak punya perencanaan karier yang baik karena kekhawatiran ketidakpastian masa depan yang akan dijalani. Peluang dan kesempatan yang sangat terbatas membuat orang takut untuk merencanakan apa yang akan dipilih untuk dijalani.

Pemilihan karier bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karier tersebut setelah menyelesaikan kuliahnya. Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi pandai dalam mempertimbangkannya. Penentuan pilihan karier karena persepsi mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai lingkungan kerja, informasi dari lulusan terdahulu, keluarga, dosen, dan *text book* yang dibaca ataupun digunakan.

Pilihan karier bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada lulusan akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat diambil tergantung faktor-faktor yang melatarbelakangi. Pendidikan tinggi bisnis strata satu khususnya akuntansi dan manajemen sekarang ini menghadapi tantangan yang luar biasa.

Praktik bisnis sekarang ini lebih mengutamakan kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang lebih dibandingkan pada saat kuliahnya.

Sarjana akuntansi memiliki paling tidak tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi, seseorang dapat langsung bekerja. Bidang pekerjaan yang tersedia untuk lulusan ini cukup bervariasi, antara lain sebagai wiraswasta (bertindak sebagai manajer di perusahaan sendiri) dan bekerja pada perusahaan atau instansi pemerintah. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik jenjang strata dua. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk jadi akuntan publik. Dengan kata lain, setelah menyelesaikan pendidikan program sarjana jurusan akuntansi dapat memilih untuk menjadi akuntan publik atau memilih profesi non akuntan publik.

Banyaknya pemilihan karier yang dihadapkan bagi mahasiswa lulusan akuntansi menjadikan sulitnya mengambil keputusan dalam memilih. Hal ini akan mengembalikan pertanyaan-pertanyaan seputar pemilihan profesi kepada mahasiswa itu sendiri. Apakah yang menjadi latar belakang pilihannya dan apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi tersebut dengan pilihannya itu. Sehingga kondisi tersebut mengakibatkan tidak terjaminnya bahwa mahasiswa akuntansi memilih profesi kariernya sebagai akuntan, baik akuntan publik maupun akuntan non publik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Rasmini (2007), yang melakukan penelitian terhadap mahasiswa di Bali, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik

pada mahasiswa dan mahasiswi S1 Akuntansi; mahasiswa reguler dan ekstensi, dan pada mahasiswa PTN (Perguruan Tinggi Negeri) dan PTS (Perguruan Tinggi Swasta) di Bali. Berdasarkan *discriminant loading* diperoleh faktor pembeda yang paling dominan, yaitu persepsi akuntan publik memiliki keamanan kerja lebih terjamin pada mahasiswa dan mahasiswi akuntansi. Terdapat perbedaan faktor dominan yang mempengaruhi pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik antara mahasiswa reguler dan mahasiswa ekstensi. Mahasiswa reguler lebih mempertimbangkan faktor persepsi mengenai karier akuntan publik menghadapi stres dan tuntutan waktu yang tidak sesuai dengan tujuan atau gaya hidup jangka panjang. Sebaliknya, mahasiswa ekstensi lebih mempertimbangkan faktor persepsi mengenai karier akuntan publik memperoleh pengalaman. Pada mahasiswa PTN dan PTS terdapat perbedaan faktor dominan yang mempengaruhi pemilihan profesinya. Pada mahasiswa PTN faktor yang paling dominan adalah pekerjaan yang memberi tantangan secara intelektual, sedangkan pada mahasiswa PTS faktor yang paling dominan adalah persepsi akuntan publik memiliki keamanan kerja lebih terjamin.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian Ni Ketut Rasmini (2007). Perbedaannya adalah pada penelitian ini hanya meneliti perbedaan persepsi pada mahasiswa dan mahasiswi strata satu akuntansi dan pada mahasiswa PTN dan PTS, sedangkan Ni Ketut Rasmini (2007) meneliti perbedaan persepsi pada mahasiswa dan mahasiswi strata satu akuntansi, mahasiswa reguler dan ekstensi, dan pada mahasiswa PTN dan PTS.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Analisis Perbedaan Faktor - Faktor yang Berpengaruh Pada Keputusan Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Surakarta)”**.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan faktor-faktor yang berpengaruh pada keputusan pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui adanya perbedaan faktor-faktor yang berpengaruh pada keputusan pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah pelaporan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, yang diantaranya:

1. Peneliti

Dapat meningkatkan dan memperdalam pengetahuan serta pemahaman peneliti mengenai perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier bagi mahasiswa akuntansi.

2. Para Mahasiswa

Diharapkan menjadi salah satu pertimbangan bagi mahasiswa dalam pemilihan karier terutama mahasiswa akuntansi.

3. Pihak Lain

Sebagai bahan referensi atau tambahan informasi yang diperlukan dalam pemilihan karier terutama bagi mahasiswa akuntansi.

1. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian, maka dibuat rancangan penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi dasar analisis penelitian, penelitian terdahulu, dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan obyek penelitian, populasi dan sampel, criteria sampel, metode pengambilan sampel, metode pengambilan data, variabel penelitian dan definisi operasional, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini mencakup metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya keterbatasan dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.